

Strategi Belajar Siswa Berintelengensi Tinggi dalam Mencapai Prestasi Akademik pada Siswa Kelas VII di MTs Sunan Toronan

Faizeh Widia¹, Amin Dzikrullah², Ayu Amiyatus Sahra³, Feri Ardiansyah⁴, Jatim Desiyanto⁵

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Sampang, Indonesia⁵

Email Korespondensi: izahwidia9@gmail.com¹, amindzikrullah22@gmail.com²,
ayuzahraaa07z@gmail.com³, feri41942@gmail.com⁴, djatimdesiyanto@gmail.com⁵

Article received: 10 April 2026, Review process: 12 Mei 2026,

Article Accepted: 22 Juni 2026, Article published: 06 Agustus 2026

ABSTRACT

This study aimed to analyze the learning strategies of highly intelligent students in achieving academic achievement among seventh-grade students at MTs Sunan Toronan. The research focused on students' learning habits, motivation, time management, and participation in the learning process. This study used a qualitative approach with a descriptive case study design. The subjects were selected purposively based on academic achievement and teacher recommendations. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings showed that students who applied organized learning strategies tended to achieve better academic performance. The strategies included taking notes, reviewing lessons at home, memorizing important materials, asking questions during learning activities, and managing study schedules regularly. Learning motivation, teacher support, parental attention, and a conducive school environment also supported students' academic achievement. Although students faced several obstacles, such as limited learning facilities and low self-confidence, they still demonstrated strong enthusiasm for learning. In conclusion, effective learning strategies combined with motivation and environmental support played an important role in improving students' academic achievement. However, this study was limited to one school and used only a qualitative approach. Future research is expected to involve broader subjects and different research methods to obtain more comprehensive findings.

Keywords: Learning Strategies, Academic Achievement, Student Motivation, Qualitative Study, Learning Process.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi belajar siswa berkemampuan tinggi dalam mencapai prestasi akademik di kalangan siswa kelas VII MTs Sunan Toronan. Penelitian ini berfokus pada kebiasaan belajar, motivasi, manajemen waktu, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif. Subjek penelitian dipilih secara purposif berdasarkan prestasi akademik dan rekomendasi guru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan menunjukkan bahwa siswa yang menerapkan strategi belajar terorganisir cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Strategi tersebut

meliputi mencatat, mengulang pelajaran di rumah, menghafal materi penting, mengajukan pertanyaan selama kegiatan belajar, dan mengatur jadwal belajar secara teratur. Motivasi belajar, dukungan guru, perhatian orang tua, dan lingkungan sekolah yang kondusif juga mendukung prestasi akademik siswa. Meskipun siswa menghadapi beberapa kendala, seperti fasilitas belajar yang terbatas dan rasa percaya diri yang rendah, mereka tetap menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam belajar. Kesimpulannya, strategi belajar yang efektif dikombinasikan dengan motivasi dan dukungan lingkungan memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Namun, penelitian ini terbatas pada satu sekolah dan hanya menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan sampel yang lebih luas dan metode penelitian yang berbeda untuk memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Strategi Belajar, Prestasi Akademik, Motivasi Siswa, Penelitian Kualitatif, Proses Belajar.

PENDAHULUAN

Pencapaian prestasi akademik siswa hingga saat ini masih menjadi isu penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang madrasah tsanawiyah yang berada pada tahap perkembangan remaja awal. Berbagai temuan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai tingkat optimal, yang terlihat dari rendahnya partisipasi aktif serta pemahaman terhadap materi pembelajaran. Kondisi ini semakin menantang bagi siswa kelas VII yang sedang berada pada fase peralihan dari sekolah dasar ke jenjang pendidikan menengah, sehingga memerlukan penyesuaian dalam pola dan strategi belajar. Elizabeth B. Hurlock (2011) menjelaskan bahwa masa transisi tersebut berpengaruh terhadap perkembangan kognitif dan kebiasaan belajar siswa. Selain itu, penelitian terkini menunjukkan bahwa ketidaktepatan dalam penggunaan strategi belajar dapat berdampak pada rendahnya pencapaian akademik (Diana *et al.*, 2024; Marlin & Kartika, 2025), serta menegaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang inovatif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di era modern (Ayu & Anugerah, 2025).

Berbagai studi terdahulu telah menegaskan pentingnya strategi belajar dalam menunjang keberhasilan akademik siswa. Barry J. Zimmerman (2002) mengemukakan bahwa siswa yang mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sejalan dengan itu, Paul R. Pintrich (2000) menekankan bahwa keberhasilan belajar tidak terlepas dari integrasi antara aspek kognitif dan motivasional. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dan inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus hasil belajarnya (Radli *et al.*, 2025; Islami *et al.*, 2025). Selain itu, pendekatan growth mindset terbukti mampu mendorong peningkatan prestasi akademik melalui penguatan motivasi internal siswa (Restia & Surawan, 2025). Dengan demikian, strategi belajar tidak hanya berkaitan dengan teknik, tetapi juga mencakup aspek psikologis yang memengaruhi proses belajar siswa.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menerapkan strategi belajar secara efektif. Hal ini dapat

dilihat dari kebiasaan belajar yang kurang terstruktur, rendahnya motivasi, serta keterbatasan dalam mengelola waktu belajar. Sardiman (2016) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan akademik siswa. Selain itu, Oemar Hamalik (2014) menegaskan bahwa rendahnya hasil belajar seringkali disebabkan oleh kurangnya kesiapan serta strategi belajar yang dimiliki siswa. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa kurangnya integrasi strategi belajar berbasis teknologi dan pengelolaan pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi akademik (Azah, 2024; Bagaskara & Fatimah, 2025), sehingga diperlukan pengembangan strategi belajar yang lebih terintegrasi dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

MTs Sunan Toronan sebagai salah satu lembaga pendidikan juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Berdasarkan hasil pengamatan awal, masih terdapat siswa kelas VII yang belum mampu mencapai hasil belajar secara optimal, yang diduga berkaitan dengan belum efektifnya strategi belajar yang diterapkan. Padahal, siswa yang memiliki integrasi belajar yang tinggi umumnya menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan dalam mengatur waktu belajar secara baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Barry J. Zimmerman (2002) yang menyatakan bahwa kemampuan mengelola diri dalam belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan akademik. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa strategi belajar yang mengintegrasikan metode aktif, teknologi, dan motivasi belajar dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa (Diana *et al.*, 2024; Marlin & Kartika, 2025; Ayu & Anugerah, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, setidaknya ada tiga permasalahan yang akan diteliti, yaitu rendahnya penerapan strategi belajar siswa, kurangnya integrasi antara aspek kognitif dan motivasional dalam proses belajar, serta belum optimalnya prestasi akademik siswa kelas VII di MTs Sunan Toronan. Permasalahan ini penting untuk dikaji guna menemukan strategi belajar yang efektif dan terintegrasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi belajar siswa berintelektual tinggi dalam mencapai prestasi akademik pada siswa kelas VII di MTs Sunan Toronan. Subjek penelitian ditentukan secara purposive dengan memilih siswa yang memiliki kategori intelektual tinggi berdasarkan rekomendasi guru dan prestasi akademik yang menonjol, serta melibatkan guru sebagai informan pendukung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sebagai instrumen utama yang dibantu dengan pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk menggali strategi belajar siswa, observasi untuk melihat secara langsung perilaku belajar siswa di lingkungan sekolah, serta dokumentasi berupa nilai akademik dan catatan pendukung lainnya. Prosedur penelitian dimulai dari tahap persiapan dengan menentukan fokus penelitian dan subjek, dilanjutkan dengan pengumpulan data di lapangan,

kemudian pengolahan data. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menemukan pola strategi belajar yang digunakan siswa berintelengensi tinggi dalam mencapai prestasi akademik. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Belajar Siswa Berintelengensi Tinggi di Kelas VII

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada siswa kelas VII di MTs Sunan Toronan, diperoleh temuan bahwa strategi belajar siswa berintelengensi tinggi memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memperhatikan penjelasan guru dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga terlihat aktif mencatat materi penting dan menunjukkan motivasi belajar yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Pengaruh Strategi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam mengatur waktu belajar melalui jadwal belajar mingguan yang mereka buat sendiri di rumah. Kebiasaan belajar yang dilakukan siswa meliputi mengulang kembali materi pelajaran, membaca buku tambahan, serta mempersiapkan pelajaran sebelum pembelajaran berlangsung. Strategi belajar yang digunakan siswa meliputi mencatat materi penting, memahami isi pelajaran, menghafalkan materi tertentu, serta bertanya kepada guru atau teman ketika mengalami kesulitan belajar.

Faktor Pendukung Prestasi Akademik Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, siswa yang memiliki prestasi akademik tinggi cenderung lebih cepat memahami materi dibandingkan siswa lainnya. Selain itu, siswa berprestasi juga terlihat lebih aktif bertanya, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan memiliki semangat belajar yang tinggi meskipun berada di lingkungan pedesaan dengan fasilitas belajar yang terbatas. Guru juga menjelaskan bahwa faktor pendukung prestasi akademik siswa meliputi motivasi belajar, dukungan orang tua, perhatian guru, serta lingkungan sekolah yang cukup kondusif untuk kegiatan belajar.

Hambatan dalam Penerapan Strategi Belajar

Data observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang berintelengensi tinggi mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan aktif dalam kegiatan diskusi kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga menunjukkan kemampuan bekerja sama dengan teman serta mampu mengikuti arahan guru dengan baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri, kurang aktif bertanya dalam proses pembelajaran, dan masih sering mengalami

kesulitan memahami materi tertentu sehingga memerlukan bimbingan tambahan dari guru.

Gambaran Umum Efektivitas Strategi Belajar

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTs Sunan Toronan memiliki semangat belajar yang cukup baik dan berusaha menerapkan strategi belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka. Walaupun berada di daerah pedesaan dengan fasilitas belajar yang terbatas, siswa tetap menunjukkan kemauan dan usaha yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Dengan demikian, strategi belajar yang diterapkan siswa dapat dikatakan cukup efektif dalam mendukung peningkatan prestasi akademik. mereka.

Analisis Strategi Belajar Siswa Berintelengensi Tinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar teratur, mampu mengatur waktu belajar, dan aktif selama pembelajaran cenderung memperoleh hasil akademik yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Slameto (2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh cara belajar yang dilakukan siswa secara teratur dan berkesinambungan sehingga siswa lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Berdasarkan hasil wawancara, siswa memiliki motivasi belajar karena ingin memperoleh ilmu, menambah wawasan, dan membanggakan orang tua. Hal ini sesuai dengan penelitian Emda (2021) yang menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Analisis Pengaruh Strategi Belajar terhadap Prestasi Akademik

Strategi belajar yang diterapkan siswa seperti mencatat materi, memahami isi pelajaran, menghafal, dan mengulang kembali materi di rumah menunjukkan adanya usaha siswa dalam meningkatkan pemahaman belajar. Strategi tersebut termasuk strategi kognitif karena membantu siswa mengolah dan mengingat informasi yang diperoleh selama pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Muhibbin Syah (2020) yang menyatakan bahwa strategi belajar merupakan cara yang digunakan siswa untuk memperoleh, menyimpan, dan memahami informasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, penggunaan strategi belajar yang tepat dapat membantu siswa lebih aktif, mudah memahami materi, dan meningkatkan prestasi akademik.

Selain itu, kemampuan mengatur waktu belajar juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Siswa yang memiliki jadwal belajar mingguan menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam belajar sehingga proses belajar menjadi lebih terarah. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahmawati dan Nugroho (2022) yang menunjukkan bahwa manajemen waktu yang

baik dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa dan membantu siswa mencapai prestasi akademik yang optimal.

Analisis Faktor Pendukung Prestasi Akademik

Keaktifan siswa selama pembelajaran juga terlihat dari keberanian bertanya dan berdiskusi ketika mengalami kesulitan belajar. Hal ini menunjukkan adanya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Hal ini juga selaras dengan penelitian Sari dkk. (2023) yang menjelaskan bahwa siswa yang aktif selama pembelajaran akan lebih mudah memahami materi karena terjadi interaksi langsung antara siswa dengan guru maupun lingkungan belajar.

Analisis Hambatan Dalam Penerapan Strategi Belajar

Disisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam penerapan strategi belajar, seperti keterbatasan fasilitas belajar, rasa malas, kurang percaya diri, dan kesulitan memahami materi tertentu. Kondisi tersebut banyak ditemukan pada sekolah di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan sumber belajar dan fasilitas pendidikan. Namun demikian, semangat belajar siswa tetap cukup tinggi karena adanya dukungan guru dan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga siswa tetap termotivasi untuk belajar dengan baik.

Peran guru dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar juga sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Guru memberikan penjelasan ulang, latihan tambahan, motivasi belajar, dan pendampingan secara langsung kepada siswa supaya siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Pratiwi (2024) yang menyatakan bahwa pendampingan guru secara aktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Analisis Efektivitas Strategi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa

Secara umum, strategi belajar yang diterapkan siswa menunjukkan efektifitas yang baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan memahami materi, motivasi belajar yang lebih tinggi, serta pencapaian prestasi akademik yang memuaskan. Efektivitas strategi belajar juga didukung oleh lingkungan sekolah yang nyaman, hubungan baik antara guru dan siswa juga menjadi faktor pendukung prestasi akademik siswa. Walaupun sekolah berada di daerah pedesaan, suasana belajar yang kondusif membuat siswa tetap semangat mengikuti pembelajaran dan merasa nyaman berada di lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian Handayani (2022) yang menyebutkan bahwa lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan kenyamanan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat intelegensi siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi belajar, motivasi, disiplin, dan dukungan lingkungan belajar. Siswa yang memiliki strategi belajar yang baik cenderung lebih mudah memahami materi, aktif

dalam pembelajaran, dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, strategi belajar yang tepat dapat menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan prestasi akademik siswa meskipun berada dalam keterbatasan fasilitas belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan strategi belajar siswa sejak dini melalui pembiasaan belajar teratur, peningkatan motivasi belajar, serta dukungan guru dan lingkungan sekolah. Sekolah juga perlu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, nyaman, dan mendukung perkembangan potensi akademik siswa agar prestasi belajar siswa dapat terus meningkat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar memiliki peran penting dalam mendukung prestasi akademik siswa kelas VII di MTs Sunan Toronan. Siswa yang mampu menerapkan strategi belajar secara teratur, memiliki motivasi belajar yang baik, aktif dalam proses pembelajaran, serta mampu mengatur waktu belajar cenderung menunjukkan pencapaian akademik yang lebih optimal. Selain itu, dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekolah turut memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar meskipun berada dalam keterbatasan fasilitas belajar di lingkungan pedesaan. Dengan demikian, strategi belajar tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor motivasi, disiplin, dan lingkungan belajar yang mendukung. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada siswa kelas VII di MTs Sunan Toronan dengan jumlah subjek yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi secara luas pada sekolah lain. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga hasil penelitian lebih berfokus pada pemahaman mendalam mengenai strategi belajar siswa dan belum mengukur pengaruhnya secara statistik terhadap prestasi akademik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada cakupan sekolah yang lebih luas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai hubungan strategi belajar dan prestasi akademik siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Bagaskara, A. C. P., & Fatimah, N. (2025). Strategi sekolah dan orang tua dalam mengembangkan prestasi siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Diana, A., et al. (2024). Strategi belajar efektif untuk meningkatkan prestasi siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Emda, A. 2021. "Motivasi Belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 45–53.
- Hamalik, O. (2014). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

-
- Handayani, S. 2022. "Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 88–96.
- Hurlock, E. B. (2011). Psikologi perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Islami, M. F., et al. (2025). Peran strategi pembelajaran dalam meningkatkan keberhasilan akademik peserta didik. *Jurnal Pendidikan*.
- Marlin, D., & Kartika, I. (2025). Optimalisasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan*.
- Muhibbin Syah. 2020. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pintrich, P. R. (2000). The role of goal orientation in self-regulated learning. Dalam M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation* (hlm. 451–502). Academic Press.
- Pratiwi, D. 2024. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 22–31.
- Radli, M., et al. (2025). Implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Rahmawati, N., & Nugroho, A. 2022. "Manajemen Waktu Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik." *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(3), 101–110.
- Restia, N., & Surawan. (2025). Growth mindset sebagai strategi peningkatan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Sardiman. (2016). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, R., Putra, D., & Wahyuni, F. 2023. "Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 75–84.
- Slameto. 2019. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory Into Practice*, 41(2), 64–70.